

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi ini, obat mungkin sudah tidak asing lagi bagi masyarakat luas. Obat merupakan sediaan atau paduan bahan-bahan yang siap digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan, kesehatan dan kontrasepsi (Departemen Kesehatan RI, 2005). Obat tidak dapat digunakan sembarangan tanpa ada indikasi penyakit yang jelas. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan obat yaitu indikasi, dosis, cara penggunaan serta efek sampingnya, karena bila hal tersebut diabaikan maka akan menimbulkan efek yang merugikan bagi kesehatan. Salah satu obat yang harus diperhatikan penggunaannya adalah obat Cytotec.

Obat Cytotec merupakan obat tablet kecil yang memiliki bentuk unik, yaitu berbentuk segi enam. Di dalam obat Cytotec terkandung sebuah zat aktif yang bernama misoprostol. Misoprostol merupakan obat yang berfungsi menstimulasi mekanisme perlindungan mukosa lambung dan menghambat sekresi asam lambung atau sebagai pengobatan untuk tukak lambung (Hoan Tjay dan Raharja, 2007).

Obat Cytotec dikontraindikasikan kepada wanita hamil karena dapat menyebabkan gugurnya kandungan jika tidak ditangani oleh ahli medis (Depkes RI, 2008). Kontraindikasi pada obat merupakan keadaan ketika obat tidak boleh digunakan, karena akan menghasilkan efek yang berbahaya kepada seseorang

dalam keadaan tertentu. Kesalahan penggunaan obat Cytotec sering terjadi pada kalangan remaja akibat kurangnya informasi tentang penggunaan obat Cytotec yang baik dan benar. Pada [viva.co.id](http://viva.co.id) #1 newstainment diberitakan bahwa polisi menangkap warga Cicendo Bandung yang bernama Dimas. Dimas mengaku menjalankan bisnis haram ini sejak tahun 2013, dia sengaja menawarkan obat aborsi ilegal kepada para konsumennya yang sebagian besar merupakan remaja wanita. Kapolrestabes Kota Bandung, Komisaris Besar Mashudi juga mengatakan bahwa kebanyakan konsumennya adalah remaja wanita. Adapun barang bukti yang disita oleh polisi adalah puluhan butir berupa obat-obatan penggugur kandungan, seperti 70 butir Cytotec, 22 butir Gastrul, satu paket pil Ampicilin dan berbagai obat lainnya yang sudah dikemas pelaku.

Pada kalangan remaja saat ini pengetahuan mengenai obat Cytotec tidak lagi menjadi obat yang digunakan untuk mengobati asam lambung, melainkan digunakan untuk menggugurkan kandungan. Menurut Badan Kesehatan (WHO) diperkirakan 15 juta remaja yang mengalami kehamilan setiap tahun di seluruh dunia, sekitar 60% diantaranya tidak ingin melanjutkan kehamilan tersebut sehingga berupaya mengakhirinya dengan abortus. Di Indonesia, obat Cytotec sudah banyak digunakan untuk terminasi kehamilan, induksi persalinan, maupun penatalaksanaan perdarahan pasca persalinan. Penggunaan obat Cytotec untuk keadaan tersebut tidak diindikasikan pada kemasan obat (Depkes RI, 2008).

Obat Cytotec hanya dapat dibeli di apotek dengan menggunakan resep dokter karena obat Cytotec termasuk dalam jenis obat keras. Banyak sekali remaja yang mencoba membeli obat Cytotec di apotek tanpa menggunakan resep dokter, apoteker biasanya tidak akan memberikannya tanpa ada penjelasan yang jelas.

Namun di apotek lain Cytotec bisa didapatkan tanpa menggunakan resep dokter, hanya saja harganya dinaikan hingga mencapai Rp.150.000,-/butir. Sedangkan harga sebenarnya adalah Rp.14.000,-/butir (Bolota, 2012).

Obat Cytotec juga merupakan salah satu obat yang diperdagangkan secara online, sistem peredaran obat-obat aborsi pun semakin mudah dilakukan pelaku tindak pidana terhadap konsumennya dan tanpa dilengkapi dengan resep dokter serta persyaratan bagi konsumen. Transaksi jual beli pun dilakukan melalui komunikasi dengan menggunakan HP, Blog online, dan paket jasa kurir (Putusan Pengadilan, hlm 4). Pada SindoNews.com diberitakan bahwa polres Sragen telah menangkap penjual obat aborsi via online. Barang bukti yang disita antara lain sepuluh butir obat bentuk tablet warna hijau, sepuluh butir obat bentuk tablet warna putih, enam butir obat bentuk kapsul warna merah putih, dan dua butir obat bentuk tablet merk Cytotec. Dari hasil penelitian awal terhadap 10 remaja yang sedang berada di luar rumah, ketika ditanya mengenai penggunaan obat Cytotec 7 menjawab penggunaan obat Cytotec tidak sesuai dengan indikasi yang benar yaitu sebagai obat penggugur kandungan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai tingkat pengetahuan para remaja tentang penggunaan obat Cytotec. Penelitian ini dilakukan dengan mendatangi para remaja yang berada di CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang. Alasan pemilihan lokasi di CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang dikarenakan CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang adalah salah satu tempat yang sangat ramai dikunjungi para remaja dengan berbagai macam rentan umur yang dimiliki, yaitu berumur 12 tahun sampai 24 tahun. Selain itu di CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang juga

dapat mencakup seluruh remaja yang tinggal di berbagai wilayah yang tersebar di Kota Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan para remaja tentang penggunaan obat Cytotec ?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan para remaja tentang penggunaan obat Cytotec meliputi pengertian, indikasi, kontraindikasi, efek samping, dan cara mendapatkan obat Cytotec.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah informasi dan wawasan bagi para remaja mengenai penggunaan obat Cytotec yang benar.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan para remaja tentang penggunaan obat Cytotec meliputi pengertian, indikasi, kontraindikasi, efek samping, dan cara mendapatkan obat Cytotec.

### **1.5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti tidak dapat menjamin kejujuran para remaja dalam mengisi kuesioner.

## **1.6 Definisi Istilah dan Singkatan**

1.6.1 Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

1.6.2 Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi (peralihan) dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa.

1.6.3 Obat Cytotec adalah obat tablet kecil berwarna putih dan berbentuk segi enam. Setiap tablet mengandung bahan aktif Misoprostol. Obat Cytotec digunakan untuk mengobati gangguan lambung yang berkaitan dengan NSAID, mencegah dan mengobati tukak lambung, serta untuk mengobati sakit maag. Obat Cytotec dikontraindikasikan pada wanita hamil karena obat Cytotec dapat menyebabkan keguguran. Efek Samping dari penggunaan obat Cytotec adalah mual, muntah, diare, demam, menggigil, dan pusing.